

# LITERASI KEUANGAN DAN PENGARUHNYA TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN KELUARGA WARGA AISIYIAH YOGYAKATYA DENGAN TEKNOLOGI KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Utik Bidayati<sup>1</sup>, Adhitya Rechandy Christian<sup>2\*</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Manajemen, Universitas Ahmad Dahlan  
[utik.bidayati@mgm.uad.ac.id](mailto:utik.bidayati@mgm.uad.ac.id)<sup>1</sup>, [adhitya.santoso@mgm.uad.ac.id](mailto:adhitya.santoso@mgm.uad.ac.id)<sup>2</sup>

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan keluarga Aisiyiah Yogyakarta dengan teknologi keuangan sebagai variabel moderasi. Populasi pada penelitian ini adalah warga Keluarga Aisiyiah di Kota Yogyakarta dengan sampel sejumlah 33 responden warga Keluarga Aisiyiah di Kota Yogyakarta. Analisis penelitian menggunakan *Moderated Regression Analysis* (MRA). Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan warga Aisiyiah di Kota Yogyakarta dan teknologi keuangan terbukti dapat memoderasi pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan keluarga warga Aisiyiah di Yogyakarta.

Kata Kunci: Literasi Keuangan; Pengelolaan Keuangan; Teknologi Keuangan; Warga Aisiyiah

# **FINANCIAL LITERACY AND ITS INFLUENCE ON FAMILY MANAGEMENT OF AISIYIAH YOGYAKARTA CITIZENS WITH FINANCIAL TECHNOLOGY AS A MODERATION VARIABLE**

**Utik Bidayati<sup>1</sup>, Adhitya Rechandy Christian<sup>2\*</sup>**

<sup>1,2</sup>Departement of Manajemen, Universitas Ahmad Dahlan  
[utik.bidayati@mgm.uad.ac.id](mailto:utik.bidayati@mgm.uad.ac.id)<sup>1</sup>, [adhitya.santoso@mgm.uad.ac.id](mailto:adhitya.santoso@mgm.uad.ac.id)<sup>2</sup>

## **ABSTRACT**

This research aims to determine the influence of financial literacy on the financial management Family of the members Aisiyiyah Yogyakarta with financial technology as a moderating variable. The population in this study were members of the Aisiyiyah of Yogyakarta City with a sample of 33 respondents from the members of Aisiyiyah of Yogyakarta City. Research analysis uses Moderated Regression Analysis (MRA). The research results show that financial literacy has a positive effect on the financial management of Asiyiah residents in the City of Yogyakarta and financial technology is proven to moderate the influence of financial literacy on the financial management of the families of Aisiyiyah residents in the City of Yogyakarta.

Kata Kunci: Financial Literacy; Financial Management; Financial Technology; Members Aisiyiyah

## **LATAR BELAKANG**

Literasi keuangan menjadi hal yang penting bagi masyarakat sebagai kombinasi kesadaran, pengetahuan, keterampilan sikap dan perilaku yang dimiliki seseorang yang bertujuan untuk mencapai mengetahui cara mengelola uang untuk mencapai kesejahteraan keuangan<sup>1, 2</sup>. Perubahan yang dinamis pasca pandemi yang merubuhkan banyak sekali perusahaan diberbagai sektor<sup>3</sup> menjadikan setiap keluarga memiliki cara untuk mempertahankan kondisi keuangan. Perencanaan keuangan bagi keluarga memiliki peran penting melihat bahwa banyak sekali bisnis yang ada di Indonesia adalah bisnis yang dijalankan oleh keluarga<sup>4</sup> sehingga perlu dilakukan pengelolaan keuangan yang baik bagi seseorang untuk dapat mengelola keuangannya.<sup>5</sup> Menyatakan bahwa, tata kelola perusahaan di Indonesia tidak memiliki perbedaan kinerja antara perusahaan keluarga dan non keluarga sehingga dalam hal ini. Tidak ada perbedaan pengelolaan antara kedua entitas tersebut. Hal ini menjadikan pentingnya pengelolaan keuangan baik untuk model bisnis keluarga maupun non keluarga.<sup>6</sup>

Mengelola keuangan keluarga sama dengan mengelola perusahaan. Keluarga seperti perusahaan terkecil yang ada dalam kehidupan sehingga perlu dikelola dengan baik<sup>7</sup>. Unit terkecil pada masyarakat juga adalah keluarga, dan banyak sekali masyarakat yang kurang memahami bagaimana pengelolaan keuangan yang baik sehingga melalui literasi keuangan diharapkan mampu memberikan dampak pengelolaan yang baik<sup>7</sup>. Literasi keuangan dinyatakan dalam 3 dimensi<sup>9</sup> Yaitu Keterampilan Menghitung, Pemahaman Keuangan Dasar dan Sikap keuangan. Willis (2008) menjelaskan. Literasi keuangan dalam konteks pengetahuan dapat didefinisikan pada pengetahuan, edukasi, dan informasi tentang sumber daya, perbankan, deposito, kredit, asuransi, dan pajak.

Aisyiyah merupakan ortom yang ada di Muhammadiyah yang memiliki peran penting dalam kemajuan bangsa, organisasi ini diisi oleh para wanita yang memiliki pendidikan yang baik dan visi untuk memajukan bangsa sehingga kapasitas yang dimiliki. Namun,<sup>10</sup> Menyatakan pengelolaan keuangan menjadi hal yang sering diabaikan sehingga perlu penerapan pengelolaan keuangan yang baik. Organisasi Aisyiyah menjadi ujung tombak dalam pengelolaan keuangan di keluarga sehingga perlu model yang baik agar pengelolaan keuangan dalam keluarga warga Aisyiyah juga berjalan dengan baik karena pengelolaan keuangan berkaitan banyak dengan bidang pengelolaan manajemen<sup>11</sup>. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana peran dari literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan Warga Aisyiyah yang ada di Yogyakarta.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Literasi Keuangan**

Literasi keuangan adalah pengukuran pemahaman tentang konsep keuangan, kemampuan serta keyakinan untuk mengelola keuangan secara pribadi melalui pengambilan keputusan jangka pendek dan jangka panjang dengan melihat kondisi perekonomian secara mikro maupun makro<sup>12</sup>. Sedangkan<sup>13</sup> menyatakan bahwa literasi keuangan adalah kesadaran dan pengetahuan akan instrumen keuangan dan bagaimana mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Pengetahuan keuangan yang dimiliki seseorang menjadi sebuah keterampilan dalam

mengambil keputusan yang rasional dan efektif dengan melihat kondisi keuangan yang dimiliki<sup>14</sup>.<sup>15</sup> menyatakan bahwa kecerdasan yang dimiliki seseorang memungkinkan seseorang dapat percaya diri dalam melakukan penganggaran, belanja, tabungan, penggunaan produk dan jasa keuangan untuk perencanaan dimasa yang akan datang.

### **Pengelolaan Keuangan**

Pengelolaan keuangan adalah proses menguasai kondisi keuangan yang dimiliki sehingga tidak terjebak pada perilaku keinginan yang tidak terbatas (Dwinta,2010). Perilaku mengelola uang ini berhubungan dengan tanggungjawab. Perilaku keuangan ini berkaitan dengan bagaimana seseorang dapat menentukan kebutuhan dan keinginan seseorang. Perilaku keuangan muncul dari kegiatan seseorang dalam memenuhi kebutuhan hidup dengan tingkat pendapatan yang dimiliki sehingga perlu pengelolaan agar kebutuhan hidup tercukupi<sup>8</sup>.<sup>16</sup> menyatakan, tingkat pendapatan yang terbatas membuat seseorang perlu untuk mengelola keuangan sehingga kebutuhan hidup seseorang dapat terpenuhi.<sup>17</sup> perilaku pengelolaan keuangan dapat diidentifikasi dari 4 hal model pengelolaan seseorang yaitu, (1). Konsumsi, (2). Arus kas, (3). Tabungan, (4). Hutang. Model pengelolaan ini kerap dijumpai secara tidak sadar oleh masyarakat bahwa masyarakat telah mengelola keuangannya berdasarkan aspek tersebut. Seperti konsumsi untuk kebutuhan belanja, arus kas yang mempertimbangkan pengeluaran untuk kebutuhan sehari hari. Terkadang dimasyarakat juga muncul metode amplop yang digunakan untuk mengelola arus kas mereka.<sup>18</sup> Tabungan apabila memiliki sisa uang dan manajemen hutang.

### **Teknologi Keuangan**

Financial technology ialah kombinasi dari sistem keuangan dengan teknologi yang menguatkan proses jual beli barang atau jasa pada periode dan tempat yang berbeda Freedmann(2006). Financial Technology (Fintech) atau kerap dikenal dengan digital keuangan ialah trombosan keuangan digital dalam pengaksesan produk dan layanan keuangan, (Bank Indonesia, 2016). Dengan adanya fintech bisa memudahkan hambatan akses informasi layanan keuangan dikarenakan seluruhnya dilakukan secara online (Mulasiwi dan Julialevi, 2020).

### **Organisasi Otonom Aisyiah**

Mengutip laman<sup>19</sup> Merupakan organisasi perempuan yang berideologi Muhammadiyah. Nama organisasi ini terinspirasi dari istri Nabi Muhammad SAW yang dikenal cerdas dan mumpuni dalam berbagai aspek kehidupan sehingga diharapkan spirit dakwah dan berjuang bersama dengan Nabi SAW untuk melaksanakan dakwah dapat menjadi profil organisasi Aisyiyah. Peran dari organisasi ini adalah sesuai dengan semangat Muhammadiyah untuk menjadi Islam yang berkemajuan dengan menyebarkan ide secara internal maupun eksternal untuk peningkatan derajat kaum wanita.

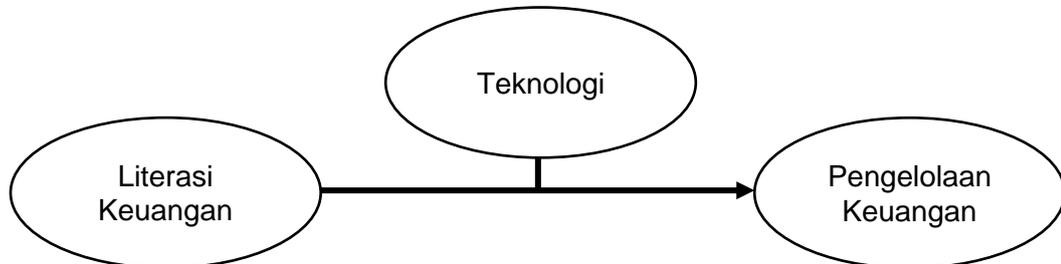
### **Hipotesis penelitian**

Berdasarkan pada uraian yang telah disampaikan. Hipotesis penelitian ini adalah:

H1 : Literasi Keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan Warga Aisyiyah Yogyakarta.

H2 : Teknologi Keuangan memoderasi Literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan  
Warga Aisyiyah Yogyakarta.

### Kerangka Penelitian



### METODE PENELITIAN

#### Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Dengan populasi Warga Aisyiyah yang ada di Yogyakarta. Teknik pengambilan sampel menggunakan Teknik purposive sampling dengan kriteria. (1). Aktifis Aisyiyah (2). Minimal 2 tahun dalam kegiatan di Aisyiyah) <sup>21</sup>Kriteria pengambilan sampel yang layak adalah sebanyak 30 sampai dengan 500.

#### Jenis dan Sumber data

Jenis data yang digunakan adalah data primer yang diambil menggunakan kuesioner terhadap warga Aisyiyah yang ada di Yogyakarta.

**Tabel . Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi	Dimensi	Pengukuran	Sumber
Literasi Keuangan	Literasi keuangan juga disebut sebagai kemampuan/ keahlian dan pengetahuan yang memungkinkan seorang individu dalam membuat keputusan yang efektif untuk kebutuhan investasi sehingga dapat meningkatkan perekonomian di masa depan.	1. Pengetahuan Keuangan Dasar 2. Pengelolaan Kredit 3. Pengetahuan Investasi 4. Pengetahuan Asuransi 5.	Skala Likert 1-5	<sup>22</sup>
Teknologi Keuangan (Financial Technology)	<i>Financial Technology (Fintech)</i> adalah salah satu inovasi dari layanan jasa keuangan di era digital seperti sekarang ini dan teknologi dengan konsep	1. Efisiensi 2. Efektif	Skala Likert 1-5	<sup>23</sup>

	digitalisasi pembayaran menjadi salah satu sektor yang paling berkembang di Indonesia.			
Pengelolaan Keuangan		1. Sumber Dana Usaha 2. Laporan Keuangan 3. Manajemen Kas 4. Penganggaran	Skala Likert 1-5	<sup>13</sup>

### Uji Data dan Analisis Data

Pengujian data pada penelitian ini adalah menggunakan uji Validitas dan Reliabilitas untuk menguji instrument pertanyaan serta tingkat kehandalan kuesioner yang telah disebarkan. Analisis Data pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda menggunakan *Moderated Regression Analysis (MRA)* dengan nilai Alpha sebesar 5%.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Analisis Data

Bedasarkan hasil penyebaran kuesioner yang dilakukan didapatkan 33 responden yang telah mengisi melalui *google form* yang telah disebarkan pada Warga Aisiyyah yang ada di Kota Yogyakarta. <sup>21</sup>Kriteria pengambilan sampel yang layak adalah sebanyak 30 sampai dengan 500. Sehingga data pada penelitian ini dinyatakan layak sebagai sampel penelitian.

**Tabel 2. Uji Validitas dan Reliabilitas.**

Variabel	Item	Peranyaan	t-hitung	t-tabel	Cronbach Alpha
Literasi Keuangan	LK 1	Salah satu manfaat perencanaan keuangan pribadi adalah untuk menjalani kehidupan yang aman secara finansial.	0.636	0.344	0.921
	LK 2	Perencanaan keuangan pribadi adalah salah satu bentuk menyiapkan rencana untuk kebutuhan dan tujuan keuangan masa depan.	0.667		
	LK 3	Saya memahami dan mengetahui tentang likuditas (pencairan) aset Tanah	0.713		
	LK 4	Saya mengetahui persyaratan untuk membuka rekening di bank.	0.598		
	LK 5	Saya mengetahui jika ada perubahan suku bunga di bank.	0.722		
	LK 6	Saya memahami dan mengetahui suku bunga majemuk dan perhitungannya.	0.526		
	LK 7	Tabungan memberikan bunga yang lebih kecil dari deposito	0.600		
	LK 8	Tingkat bunga kredit lebih tinggi dibandingkan dengan bunga tabungan.	0.706		
	LK 9	Semakin lama waktu jatuh tempo suatu kredit maka semakin besar bunga yang harus ditanggung oleh debitur .	0.735		
	LK 10	Saya merencanakan program investasi secara teratur setiap bulan untuk mencapai tujuan tertentu	0.459		
	LK 11	Saya dapat melihat beberapa peluang bisnis yang ada di sekitar saya.	0.622		
	LK 12	Saya memahami dan mengetahui risiko dari setiap investasi yang ditanamkan	0.641		
	LK 13	Saya memahami bahwa investasi Deposito memiliki risiko lebih rendah.	0.766		
	LK 14	Saya memahami bahwa investasi properti saat ini mampu memberikan keuntungan yang besar di masa mendatang	0.423		
	LK 15	Asuransi merupakan suatu bentuk pengendalian risiko dengan cara pemindahan risiko dari pihak tertanggung kepada pihak penanggung.	0.811		
	LK 16	Saya memiliki pengetahuan tentang premi asuransi jiwa	0.721		
	LK 17	Saya tahu bagaimana membuka polis asuransi kesehatan	0.629		

	LK 18	Premi asuransi pada kendaraan (mobil) ditentukan oleh jenis serta tahun kendaraan	0.669		
	LK 19	Saya mengetahui tentang kelompok masyarakat yang memiliki risiko paling besar	0.600		

Sumber: data diolah (2024)

Berdasarkan pada hasil uji validitas dan reliabilitas pada variabel Literasi Keuangan didapatkan bahwa variabel tersebut valid, Hal itu ditunjukkan pada nilai t-hitung yang semuanya diatas t-tabel yaitu sebesar 0.344. selanjutnya, berdasarkan data tersebut juga dapat dinyatakan bahwa variabel literasi keuangan dapat dinyatakan reliabel dengan nilai *Cronbach Alpha* diatas 0.6 yaitu 0.921.

**Tabel 3. Uji Validitas dan Reliabilitas Teknologi Keuangan.**

Variabel	Item	Perntanyaan	t-hitung	t-tabel	Cronbach Alpha
Teknologi Keuangan	FT 1	Saya memahami dengan baik mengenai Teknologi Keuangan	0.734	0.344	0.920
	FT 2	Teknologi Keuangan memudahkan saya dalam bertransaksi.	0.788		
	FT 3	Penyimpanan uang lebih mudah dengan menggunakan bantuan Teknologi Keuangan	0.810		
	FT 4	Saya mendapatkan manfaat lebih jika bertransaksi dengan menggunakan Teknologi Keuangan.	0.920		
	FT 5	Saya bisa meminimalisir biaya karena adanya Teknologi Keuangan	0.779		
	FT 6	Pendapatan saya mengalami peningkatan semenjak menggunakan Teknologi Keuangan	0.643		
	FT 7	Saya mencoba menemukan produk Teknologi Keuangan sebagai alat pembayaran saat melakukan transaksi	0.892		
	FT 8	Saya tertarik dengan adanya Teknologi Keuangan Sebagai inovasi baru dari industri keuangan.	0.896		

Sumber: data diolah (2024)

Berdasarkan pada hasil uji validitas dan reliabilitas pada variabel teknologi keuangan didapatkan bahwa variabel tersebut valid, Hal itu ditunjukkan pada nilai t-hitung yang semuanya diatas t-tabel yaitu sebesar 0.344. selanjutnya, berdasarkan data tersebut juga dapat dinyatakan bahwa variabel teknologi keuangan dapat dinyatakan reliabel dengan nilai *Cronbach Alpha* diatas 0.6 yaitu 0.920.

**Tabel 2. Uji Validitas dan Reliabilitas.**

Variabel	Item	Perntanyaan	t-hitung	t-tabel	Cronbach Alpha
Pengelolaan Keuangan	PK 1	Saya membuat Perencanaan kebutuhan keuangan untuk memulai usaha.	0.770	0.344	0.904
	PK 2	Saya menggunakan sumber dana yang berasal dari tabungan pribadi untuk memulai usaha.	0.499		
	PK 3	Saya memperoleh dana tambahan untuk usaha melalui kredit atau pembiayaan dari bank.	0.528		
	PK 4	Saya selalu membuat anggaran pengeluaran dan belanja, misalnya anggaran harian, mingguan, atau bulanan.	0.519		
	PK 5	Saya mencatat pengeluaran harian, mingguan, dll.	0.807		
	PK 6	Saya membuat pencatatan laporan keuangan Pendapatan dan Pengeluaran	0.867		
	PK 7	Saya membuat laporan keuangan berupa modal keuangan dan aset yang saya miliki.	0.762		
	PK 8	Semua penerimaan kas segera mungkin dicatat sebagai penerimaan kas.	0.597		

	PK 9	Pengeluaran kas tidak diambil dari penerimaan kas tetapi dari dana kas kecil.	0.446		
	PK 10	Saya memisahkan harta pribadi dengan keuangan usaha.	0.831		
	PK 11	Membuat Anggaran Penjualan.	0.775		
	PK 12	Membuat Anggaran Beban Penjualan	0.769		
	PK 13	Membuat Anggaran Kas	0.686		

Sumber: *Data primer diolah* (2024)

Berdasarkan pada hasil uji validitas dan reliabilitas pada variabel teknologi keuangan didapatkan bahwa variabel tersebut valid, Hal itu ditunjukkan pada nilai t-hitung yang semuanya diatas t-tabel yaitu sebesar 0.344. selanjutnya, berdasarkan data tersebut juga dapat dinyatakan bahwa variabel teknologi keuangan dapat dinyatakan reliabel dengan nilai *Cronbach Alpha* diatas 0.6 yaitu 0.920.

### **Uji Regresi *Moderated Regression Analysis***

Berdasarkan hasil Uji Analisis Regresi MRA didapatkan hasil sebagai berikut:

Keterangan	Beta	T-Statistics	P-Values	Kesimpulan
Konstanta	1.863			
LK → PK	0.403	2.897	0.007	Berpengaruh Positif
FT → PK	0.45	3.292	0.002	Berpengaruh Positif
LK* FT → PK	0.115	2.197	0.036	Berpengaruh Positif
R-Square		0.292		Model Lemah

Sumber: *Data primer diolah* (2024)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan dengan ditunjukkan nilai p-values 0.007 dibawah nilai alpha sebesar 0.05. variabel teknologi keuangan (FT) didapatkan hasil juga berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan ditunjukkan pada nilai p values sebesar 0.002 dibawah nilai alpha 0.05 dan pada data diatas menunjukkan bahwa teknologi keuangan mampu memoderasi pengelolaan keuangan warga Aisyiyah yang ada di Yogyakarta.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan maka penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan keluarga warga Aisyiyah yang ada di Kota Yogyakarta dan teknologi keuangan mampu memoderasi literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- [1] OJK. (Revisit 2017). Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia. Otoritas Jasa Keuangan.
- [2] Bhabha, J. I et al. 2014. Impact of Financial Literacy on Saving-Investment Behavior of Working Women in the Developing Countries. *Research Journal of Finance and Accounting*. 13(5), 118-122
- [3] Pratiwi, P. D. ., & Christian, A. R. (2021). Performa Keuangan Perusahaan Sub-Sektor terdampak Covid-19 . *INOBISS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 5(1), 128 - 137. <https://doi.org/10.31842/jurnalinobis.v5i1.217>.
- [4] Christian Santoso, A. R. (2020). PENGARUH MEKANISME CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN

KELUARGA DI INDONESIA. *Jurnal Fokus Manajemen Bisnis*, 10(1), 1–12.  
<https://doi.org/10.12928/fokus.v10i1.1814>.

- [5] Rake Setyawan, R., & Rechandy Christian, A. (2022). PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN, STRUKTUR MODAL, DAN NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN KELUARGA DAN PERUSAHAAN NON-KELUARGA . *Jurnal Fokus Manajemen Bisnis*, 12(2), 151–159. <https://doi.org/10.12928/fokus.v12i2.6283>.
- [6] Harjito, D. A. ., Santoso, A. R. C. ., & McGowan, Jr. , C. B. . (2021). The Effect Of Corporate Governance And Corporate Strategy On Family Firm Performance In Indonesia. *Journal of Applied Business Research (JABR)*, 37(1), 11–16. <https://doi.org/10.19030/jabr.v37i1.10367>.
- [7] Harjito, (2014). Financial Planning “Memantapkan Perencanaan Keuangan Keluarga”. Ekonisia.
- [8] Christian, Adhitya R dan Pratiwi, Permata D. “ Literasi Keuangan, Perencanaan Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi UMKM di Yogyakarta Masa Pandemi Covid-19” 5th Prosiding Business and Economics Conference In Utilizing of Modern Technology 2022.
- [9] Carpena, F., Cole, S., Shapiro, J., & Zia, B. 2011. Unpacking the Causal Chain of Financial Literacy. Washington DC: The World Bank. Diakses dari <http://documents.worldbank.org/curated/en/329301468322465624/Unpacking-the-causal-chain-of-financial-literacy>
- [10] Risnaningsih. (2017). Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro dengan Economic Entity Concept. *Jurnal Analisa Akuntansi dan Perpajakan*, Vol 1 (1), 41-50.
- [11] Abanis, T. (2013). Financial Management Practice in Small and Medium Enterprises in Selected Districts in Western Uganda. *Research Journal of Finance and Accounting*, Vol 4 (2), 29-42.
- [12] Remund, D. 2010. Financial Literacy Explicated: The Case for a Clearer Definition in an Increasingly Complex Economy. *The Journal of Consumer Affairs*. 44(2), 276-295. The American Council on Consumer Interests.
- [13] Huston, S. J. 2010. Measuring financial literacy. *Journal of Consumer Affairs*. Volume 44 Issue 2.
- [14] Palameta, B., & et. al. 2016. The Link Between Financial Confidence and Financial Outcomes Among Working-Aged Canadians. The Social Research and Demonstration Corporation (SRDC).
- [15] Yates, Dan; Ward, Chris. 2011. Financial Literacy: Examining The Knowledge Transfer Of Personal Finance From High School To College To Adulthood. *American Journal of Business Education*. Volume 4 Number 1, pg. 65.
- [16] Al-Kholilah, N. & Iramani. 2013. Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya. *Journal of Business and Banking*. Volume 3, No 1.
- [17] Herdjiono, I., & Damanik, L. A. (2016). Pengaruh financial attitude, financial knowledge, parental income terhadap financial management behavior. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan*, 9(3), 226–241. <https://doi.org/10.20473/jmtt.v9i3.3077>
- [18] <https://kumparan.com/kumparanmom/atur-keuangan-keluarga-dengan-metode-amplop-apa-itu-1yT4cll0ddu> (Diakses tanggal. 17 November 2023)
- [19] <https://aisyiyah.or.id/profile> (Diakses pada tanggal 17 November 2023)
- [20] <https://uad.ac.id/id/visi-misi/> (Diakses pada tanggal 17 November 2023)

- [21] Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta, CV.
- [22] Lumintang, Fatmawati M. 2013. Analisis Pendapatan Petani Padi di Desa Teep Kecamatan Langowan Timur. Jurnal EMBA 991 Volume 1 No.3. Hal. 991- 998. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado.
- [23] Marcolin, S. A. 2006. Financial Literacy Reseach: Current Literature and Future Opportunities. Proceediings of the 3rd International Conference on Contemporary Business. Charles Sturt University



SURAT PERJANJIAN PELAKSANAAN PENELITIAN

Nomor : PD-032/SP3/LPPM-UAD/XII/2023

Pada hari ini, Kamis tanggal Empat Belas bulan Desember tahun Dua ribu dua puluh tiga (14-12-2023), kami yang bertandatangan di bawah ini :

1. Nama : Prof. Ir. Anton Yudhana, S.T., M.T., Ph.D.  
Jabatan : Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan (LPPM UAD), selanjutnya disebut sebagai PIHAK PERTAMA.
2. Nama : Dr. Utik Bidayati, S.e., M.m., S.E., M.M.  
Jabatan : Dosen/Peneliti pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Ahmad Dahlan (UAD), selaku Ketua Peneliti, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA.

PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA selanjutnya disebut PARA PIHAK.

PARA PIHAK menyatakan setuju dan bermufakat untuk mengadakan perjanjian pelaksanaan penelitian untuk selanjutnya disebut Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian (SP3) dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut.

Pasal 1  
DASAR HUKUM

- (1) Hasil review/penilaian proposal yang dilakukan oleh Tim Reviewer Penelitian Internal UAD.
- (2) Surat Keputusan Kepala LPPM UAD Nomor: L1/098/1.0/XII/2023 tanggal 09 Desember 2023 tentang Penetapan Hasil Penilaian Proposal Penelitian Dana UAD Tahun Akademik 2023/2024.

Pasal 2  
RUANG LINGKUP DAN JANGKA WAKTU PENELITIAN

- (1) PIHAK PERTAMA memberikan pekerjaan kepada PIHAK KEDUA dan PIHAK KEDUA menyatakan menerima pekerjaan dari PIHAK PERTAMA berupa kegiatan penelitian sebagai berikut :
  - Skema : Penelitian Dasar
  - Judul penelitian : Literasi Keuangan Dan Pengaruhnya Terhadap Pengelolaan Keuangan Keluarga Warga Aisyiyah Yogyakarta
  - Jenis Riset : Dasar, TKT : 3
  - Mitra Penelitian : Pimpinan Daerah 'Aisyiyah Kota Yogyakarta
  - Luaran Wajib : Artikel di Jurnal Nasional Terakreditasi Sinta 3
- (2) Jangka waktu pelaksanaan penelitian tersebut pada ayat (1) dimulai sejak ditandatangani SP3 ini sampai dengan batas akhir unggah Laporan Akhir Penelitian pada tanggal 31 Juli 2024

Pasal 3  
PERSONALIA PELAKSANA PENELITIAN

Personalia pelaksana penelitian ini terdiri dari :

- Ketua Peneliti : Dr. Utik Bidayati, S.e., M.m., S.E., M.M.  
Pembimbing : -  
Anggota : 1. Adhitya Rechandy Christian, S.E., M.M., CFP.

Pasal 4  
BIAYA PENELITIAN DAN CARA PEMBAYARAN

- (1) PIHAK PERTAMA menyediakan dana pelaksanaan penelitian kepada PIHAK KEDUA sejumlah Rp. 11.400.000,00 (Sebelas Ribu Empat Ratus Rupiah) yang dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja (APB) LPPM UAD Tahun Akademik 2022/2023 dibayarkan melalui rekening bank atas nama Ketua Peneliti oleh Biro Keuangan dan Anggaran (BKA) UAD sebagai berikut :
- Nama : Dr Hj. Utik Bidayati, S.e., M.m., S.E., M.M.  
Nama Bank : BPD DIY SYARIAH  
Nomor Rekening : 801211013123
- (2) Tahap I sebesar  $70\% \times \text{Rp } 11.400.000,00 = \text{Rp } 7.980.000,00$  (tujuh juta sembilan ratus delapan puluh ribu Rupiah), dibayarkan setelah SP3 ini ditandatangani oleh PARA PIHAK dan PIHAK KEDUA telah mengunggah file kontrak SP3 ini pada portal Penelitian UAD.
- (3) Tahap II sebesar  $30\% \times \text{Rp } 11.400.000,00 = \text{Rp } 3.420.000,00$  (tiga juta empat ratus dua puluh ribu Rupiah), dibayarkan setelah (a) PIHAK KEDUA mengunggah Laporan Akhir Penelitian dan (b) luaran wajib penelitian dinyatakan tercapai.
- (4) Jika sampai pada batas akhir penelitian PIHAK KEDUA hanya dapat mengunggah Laporan Akhir Penelitian dan TIDAK DAPAT merealisasikan luaran wajib, maka dana penelitian Tahap II hanya dapat dicairkan sebesar 15%. Sedangkan, jika PIHAK KEDUA tidak mengunggah Laporan Akhir Penelitian dan TIDAK DAPAT merealisasikan luaran wajib, maka tidak berhak mendapatkan dana penelitian Tahap II.

Pasal 5  
PELAKSANAAN PEMBIMBINGAN

- (1) Khusus skema Penelitian Dosen Pemula (PDP), peneliti wajib melakukan pembimbingan atau konsultasi dengan dosen pembimbing penelitian paling sedikit 4 (empat) kali pembimbingan.
- (2) Pembimbingan sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) antara lain dalam hal-hal berikut.
- a. penyusunan angket/kuesioner dan atau teknik pengumpulan data lainnya;
  - b. analisis data dan interpretasinya;
  - c. penyusunan hasil penelitian, pembahasan, penarikan kesimpulan;
  - d. penyusunan luaran penelitian.
- (3) Pembimbingan sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dan ayat (2) dituliskan sesuai dengan template form pembimbingan yang tersedia.

Pasal 6  
JENIS LAPORAN PENELITIAN

- (1) PIHAK KEDUA wajib menyusun dan mengunggah laporan penelitian melalui portal Penelitian UAD yang terdiri atas :
  - a. Laporan Kemajuan
  - b. Laporan Akhir
- (2) Berkas Laporan Kemajuan digunakan sebagai bahan monitoring dan evaluasi (monev) internal, diunggah selambat-lambatnya tanggal 31 Maret 2024.
- (3) Berkas Laporan Akhir digunakan sebagai acuan pencairan dana Tahap II dan bahan pertimbangan berlanjut atau tidaknya kontrak penelitian tahun jamak (multi years), diunggah selambat-lambatnya tanggal 31 Juli 2024.

Pasal 7  
LUARAN WAJIB PENELITIAN

- (1) PIHAK PERTAMA berkewajiban untuk merealisasikan luaran wajib penelitian sebagaimana yang dijanjikan dalam proposal.
- (2) PIHAK PERTAMA diperkenankan mengubah/merevisi jenis luaran wajib penelitian yang masih berada pada skema/jenis riset yang diajukan atau yang lebih tinggi maksimal pada saat pengunggahan laporan kemajuan.
- (3) Status MINIMAL luaran wajib yang harus dicapai oleh PIHAK KEDUA adalah sebagai berikut.
  - (i) accepted untuk jenis luaran artikel jurnal/seminar/konferensi, atau
  - (ii) telah terbit untuk jenis luaran buku dan book chapter (versi cetak atau versi online) yang sudah ber-ISBN dan Hak Ciptanya, atau
  - (iii) diterima atau dibahas instansi pengguna untuk jenis luaran naskah kebijakan, atau
  - (iv) telah keluar Sertifikat untuk jenis luaran Hak Cipta, atau
  - (v) telah didaftarkan untuk jenis luaran Paten, Paten Sederhana, Desain Industri, atau
  - (vi) telah terwujud atau telah dilakukan uji laboratorium untuk jenis luaran purwarupa (prototipe), dan sejenisnya, dibuktikan dengan dokumen hasil uji laboratoriumnya,
  - (vii) telah disepakati mitra pengguna untuk Dokumen Feasibility Study,
  - (viii) telah dipergelarkan oleh mitra pengguna untuk karya seni monumental.
- (4) Status luaran wajib akan dievaluasi dan menjadi bahan pertimbangan pencairan dana luaran wajib sebesar 15% dari total dana penelitian.

Pasal 8  
MONITORING DAN EVALUASI

- (1) PIHAK PERTAMA berhak untuk melakukan monitoring dan evaluasi (monev) pelaksanaan penelitian, baik secara administrasi maupun substansi.
- (2) Pemantauan kemajuan penelitian dilakukan oleh Tim Monev yang dibentuk oleh PIHAK PERTAMA.
- (3) Monev internal dilakukan terhadap dokumen Laporan Kemajuan yang diunggah oleh PIHAK KEDUA.
- (4) PIHAK PERTAMA berhak untuk menentukan lanjut atau putusnya kontrak penelitian tahun jamak (multi years) berdasarkan hasil dari monev tahap II terhadap Laporan Akhir dan capaian luaran penelitian tahun berjalan yang diunggah PIHAK KEDUA.

#### Pasal 9

#### TANGGUNGAN PENELITIAN DAN LUARAN PENELITIAN

- (1) Peneliti dinyatakan memiliki tanggungan penelitian apabila sampai pada masa penerimaan proposal penelitian periode berikutnya belum menyelesaikan kewajiban unggah Laporan Akhir Penelitian.
- (2) Peneliti yang memiliki tanggungan penelitian sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak diperkenankan mengajukan proposal penelitian pada periode tersebut.
- (3) Peneliti dinyatakan memiliki tanggungan luaran penelitian apabila sampai pada masa akhir unggah Laporan Akhir Penelitian, luaran wajib belum tercapai dengan status minimal seperti disebutkan pada Pasal 7 ayat (3).
- (4) Peneliti yang memiliki tanggungan luaran penelitian sebagaimana dimaksud pada ayat (3) masih diperkenankan mengajukan proposal penelitian pada periode terdekat.
- (5) Peneliti yang belum memenuhi luaran wajib sampai pada penerimaan proposal penelitian pada periode tahun berikutnya tidak diperkenankan mengajukan proposal pada periode tersebut.
- (6) Tanggungan penelitian dan/atau luaran wajib penelitian berlaku bagi Ketua dan Anggota peneliti dari Universitas Ahmad Dahlan.

#### Pasal 10

#### SANKSI DAN PEMUTUSAN PERJANJIAN PENELITIAN

- (1) PIHAK PERTAMA berhak memberikan peringatan dan atau teguran atas kelalaian dan atau pelanggaran yang dilakukan oleh PIHAK KEDUA yang mengakibatkan tidak dapat terpenuhinya kontrak penelitian ini.
- (2) PIHAK PERTAMA berhak melakukan pemutusan perjanjian penelitian, jika PIHAK KEDUA tidak mengindahkan peringatan yang diberikan oleh PIHAK PERTAMA.
- (3) Segala kerugian material maupun finansial yang disebabkan akibat kelalaian PIHAK KEDUA, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab PIHAK KEDUA.
- (4) Jenis sanksi yang diberikan dapat berupa :
  - (a) tidak diperkenankannya mengajukan proposal penelitian sebagaimana dimaksud pada Pasal 9 ayat (5) sampai kewajibannya terselesaikan; dan atau
  - (b) tidak dapat mencairkan dana Tahap II; dan atau
  - (c) mengembalikan dana yang telah diterima oleh PIHAK KEDUA.

#### Pasal 11

#### KEADAAN MEMAKSA (FORCE MAJEUR)

Ketentuan dalam Pasal 10 tersebut di atas tidak berlaku dalam keadaan sebagai berikut :

- a. Keadaan memaksa (force majeure)
- b. PIHAK PERTAMA menyetujui atas terjadinya keterlambatan yang didasarkan pada pemberitahuan sebelumnya oleh PIHAK KEDUA kepada PIHAK PERTAMA dengan Surat Pemberitahuan mengenai kemungkinan terjadinya keterlambatan dalam penyelesaian kegiatan penelitian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2; dan sebaliknya PIHAK KEDUA menyetujui terjadinya keterlambatan pembayaran sebagai akibat keterlambatan dalam penyelesaian perjanjian penelitian.

## Pasal 12

- (1) Keadaan memaksa (force majeure) sebagaimana yang dimaksud dalam Pasal 11 ayat (1) adalah peristiwa-peristiwa yang secara langsung mempengaruhi pelaksanaan perjanjian serta terjadi di luar kekuasaan dan kemampuan PIHAK KEDUA ataupun PIHAK PERTAMA.
- (2) Peristiwa yang tergolong dalam keadaan memaksa (force majeure) antara lain berupa bencana alam, pemogokan, wabah penyakit, huru-hara, pemberontakan, perang, waktu kerja diperpendek oleh pemerintah, kebakaran dan atau peraturan pemerintah mengenai keadaan bahaya serta hal-hal lainnya yang dipersamakan dengan itu, sehingga PIHAK KEDUA ataupun PIHAK PERTAMA terpaksa tidak dapat memenuhi kewajibannya.
- (3) Peristiwa sebagaimana dimaksud pada ayat (2) tersebut di atas, wajib dibenarkan oleh penguasa setempat dan diberitahukan dengan surat pemberitahuan oleh PIHAK KEDUA kepada PIHAK PERTAMA atau PIHAK PERTAMA kepada PIHAK KEDUA yang menyebutkan telah terjadinya peristiwa yang dikategorikan sebagai keadaan memaksa (force majeure).
- (4) PIHAK PERTAMA memberikan kesempatan kepada PIHAK KEDUA untuk menyelesaikan perjanjian kontrak ini sampai pada batas waktu yang disepakati oleh PARA PIHAK jika keadaan force majeure dinyatakan telah selesai.

## Pasal 13

### INTEGRITAS AKADEMIK

- (1) Pelaksana penelitian wajib menjunjung tinggi integritas akademik yaitu komitmen dalam bentuk perbuatan yang berdasarkan pada nilai kejujuran, kredibilitas, kewajaran, kehormatan, dan tanggung jawab dalam kegiatan penelitian yang dilaksanakan.
- (2) Apabila penyelesaian sebagaimana termaksud dalam ayat (1) di atas tidak tercapai, maka PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA sepakat menyerahkan perselisihan tersebut melalui mediasi dengan Rektor sebagai atasan langsung dari PIHAK PERTAMA yang putusannya bersifat final dan mengikat.
- (3) Penelitian dilakukan dengan menjunjung tinggi standar ketelitian dan integritas tertinggi dalam semua aspek penelitian.

## Pasal 14

### KEKAYAAN INTELEKTUAL DAN PUBLIKASI

- (1) Hak atas Kekayaan Intelektual yang dihasilkan dari pelaksanaan penelitian diatur dan dikelola sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
- (2) Publikasi hasil-hasil penelitian harus dilandasi nilai-nilai luhur integritas akademik dalam melaksanakan kegiatan tridharma perguruan tinggi dengan menghindari dari perbuatan seperti (a) fabrikasi; (b) falsifikasi; (c) plagiat; (d) kepengarangan yang tidak sah; (e) konflik kepentingan; dan (f) pengajuan jamak.

## Pasal 15

### UCAPAN TERIMA KASIH

PIHAK KEDUA WAJIB mencantumkan nama pemberi dana penelitian yaitu Universitas Ahmad Dahlan sebagai bentuk ucapan terima kasih (Acknowledgments) pada setiap publikasi, makalah, dan/atau ekspos dalam bentuk apapun yang berkaitan dengan hasil penelitian ini.

Pasal 16  
PENGUNDURAN DIRI

- (1) Apabila PIHAK KEDUA mengundurkan diri atau membatalkan SP3 ini, maka PIHAK KEDUA wajib mengajukan Surat Pengunduran Diri yang ditujukan kepada PIHAK PERTAMA.
- (2) Surat Pengunduran Diri sebagaimana dimaksud pada ayat (1) wajib ditembuskan kepada dekan fakultas ketua peneliti yang bersangkutan.
- (3) PIHAK KEDUA wajib mengembalikan dana yang telah diterima kepada PIHAK PERTAMA

Pasal 17  
LAIN-LAIN

- (1) Hal-hal yang dianggap belum cukup dan perubahan-perubahan perjanjian akan diatur kemudian atas dasar permufakatan kedua belah pihak yang akan dituangkan dalam bentuk Surat atau Perjanjian Tambahan (addendum), yang merupakan satu kesatuan dan bagian yang tidak terpisahkan dari perjanjian awal.
- (2) Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian (SP3) ini berlaku sejak ditandatangani dan disetujui oleh PARA PIHAK.

PIHAK PERTAMA,  
  
  
Prof. Dr. Anton Yudhana, S.T., M.T., Ph.D.  
NIPM. 197608082001081110886951

PIHAK KEDUA,  
  
  
Dr Hj. Utik Bidayati, S.e., M.m. S.E.,  
M.M.  
NIPM. 197006061996010110784315